

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan iklim tropis dimana pancaran sinar matahari lebih kuat sehingga temperatur udara lebih hangat. Iklim menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kondisi kulit. Cuaca yang panas karena paparan sinar matahari yang berlebihan akan menyebabkan berbagai masalah pada kulit. Kulit wajah kering merupakan salah satu permasalahan yang umum dialami oleh wanita di Indonesia dimana jenis kulit ini membuat seseorang tidak nyaman karena wajah terlihat kusam, bersisik, mudah timbul kerutan, dan kulit terasa tidak segar.

Kulit merupakan lapisan terluar tubuh yang mudah mengalami kerusakan sehingga sangat penting untuk menjaga kesehatannya. Kulit wajah merupakan bagian tubuh yang rentan mengalami gangguan kesehatan karena kurangnya perlindungan. Apabila wajah terlihat kurang sehat akan mengurangi kepercayaan diri seseorang. Pada umumnya wanita menginginkan kulit yang sehat, cerah dan lembab. Namun tidak semua wanita memiliki kondisi kulit wajah yang demikian. Salah satunya kulit yang kering karena berkurangnya kelembaban kulit. Menurut Safitri (2014 : 101) kulit kering pada umumnya terlihat kusam dan terasa kencang karena memiliki tingkat sebum yang rendah serta pecah-pecah karena kurangnya tingkat kelembaban

Aktivasi yang dilakukan sehari-hari tidak dapat terlepas dari paparan sinar matahari yang dapat menyebabkan kulit menjadi kering. Selain karena paparan sinar matahari ada beberapa hal yang dapat merusak kulit diantaranya karena usia, gaya hidup yang tidak sehat, ruangan ber-AC, kurangnya nutrisi dan perawatan. Kulit kering dapat dialami karena produksi minyak pada lapisan dermis terganggu akibat beberapa faktor tersebut sehingga kelembaban kulit berkurang.

Kulit kering rentan mengalami penuaan, kerutan dan iritasi. Pada saat muda jenis kulit ini tidak akan menemukan masalah yang berarti namun dengan bertambahnya usia kulit akan mengalami penuaan lebih cepat sehingga perlu perawatan. Kulit kering sangat membutuhkan perawatan untuk mengembalikan kelembabannya. Untuk menjaga kulit senantiasa lembab dapat dilakukan berbagai perawatan mulai dari rutin membersihkan wajah, menggunakan pelembab, tabir surya saat berada diluar ruangan, melakukan peeling, dan masker.

Masker adalah salah satu pembersih kulit wajah yang efektif (Dwikarya : 46 : 2002). Masker sebagai bagian dari perawatan wajah berkala yang dibuat dari berbagai bahan yang memiliki manfaat dan kelebihan masing-masing. Seperti masker wajah untuk kulit kering dapat membantu menghidrasi kulit dan mengembalikan kelembaban kulit. Mengutip dari halaman website *the body shop* (2017) ada berbagai jenis inovasi produk masker wajah yang bisa dipakai pada masa kini diantaranya *Sheet Mask*, *Peel Of Mask*, *Scrub Mask*, *Clay Mask*, *Gel Mask*, *Cream Mask*, *Natural Mask*. Namun jenis masker yang lebih diminati masyarakat adalah *Sheet Mask* karena penggunaannya yang praktis.

Mengutip dari halaman *hellosehat.com* *sheet mask* adalah masker wajah yang berbentuk lembaran dan biasanya terbuat dari serat alami seperti kapas, katun, selulosa, ataupun pulp kelapa. Manfaat utama *sheet mask* yakni memberikan kelembaban pada wajah secara intensif. Menurut Rostamailis (2005:42-43) manfaat masker adalah untuk menyehatkan, membersihkan, mengencangkan dan menyegarkan kulit. Sehingga kulit senantiasa sehat, mulus, bersih. Penggunaan masker sebaiknya dilakukan seminggu sekali.

Menggunakan masker berbahan dasar alami akan lebih aman dan minim mengalami resiko alergi. Salah satu bahan alami yang dapat digunakan sebagai masker adalah buah semangka. Semangka merupakan buah yang mudah ditemukan dan banyak memiliki kandungan air. Buah

ini memiliki banyak manfaat untuk kesehatan tubuh dan kulit. Selain segar untuk dikonsumsi semangka juga dapat dimanfaatkan sebagai masker wajah untuk merawat kesehatan kulit. Menurut Wulandari (2014 : 73) semangka memiliki kandungan likopen, vitamin C dan A yang baik untuk menangkal radikal bebas dan melembabkan kulit karena kaya akan kandungan air.

Perkembangan teknologi saat ini dapat menciptakan alat pembuat masker yang bernama *automatic fruit mask machine* alat ini akan membantu membuat masker dalam bentuk *sheet mask*. Masker dalam bentuk ini mudah digunakan karena hanya perlu ditempel dan disesuaikan dengan bentuk wajah sehingga masker tidak berantakan seperti masker semangka biasa yang tidak diproses dengan *automatic fruit mask machine*. Selain buah semangka *sheet mask* ini dibentuk dari campuran bahan kolagen. Kolagen merupakan suatu protein berserat yang tidak larut, terdapat pada jaringan ikat kulit (Abednego 2012 : 41). Kolagen sangat dibutuhkan sebagai kosmetika untuk perawatan kulit kering karena dapat membantu mengembalikan kekenyalan dan kelembaban kulit. Saat ini kolagen dapat dengan mudah ditemukan di pasaran dalam bentuk kosmetik cair atau tablet yang dibutuhkan oleh kulit. Salah satu kolagen yang digunakan oleh peneliti adalah kolagen tablet yang disebut peptida kolagen yang berasal dari tumbuhan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka akan dilakukan penelitian tentang pengaruh penambahan filtrat semangka dalam bentuk *sheet mask* terhadap kelembaban pada kulit wajah kering.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini

1. Paparan sinar matahari yang berlebihan menyebabkan berkurangnya kelembaban kulit.
2. Kulit kering dapat terjadi karena tingkat sebum yang rendah dan kurangnya kelembaban.

3. *Sheet Mask* semangka lebih efektif dibandingkan masker buah semangka karena penggunaannya yang praktis dengan ditempelkan sesuai bentuk wajah sehingga masker tidak berantakan.
4. Kulit kering dapat dialami karena berkurangnya kelembaban yang diakibatkan dari paparan sinar matahari dan ruangan ber-AC.
5. Pemanfaatan *sheet mask* buah semangka sebagai masker untuk perawatan kulit masih minim.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar peneliti lebih terarah untuk mencapai tujuan dan memberikan ruang lingkup penelitian. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu adakah pengaruh penggunaan *sheet mask* semangka terhadap kelembaban kulit wajah. Untuk memberikan gambaran yang jelas maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada :

1. Perawatan dilakukan pada kulit wajah wanita yang memiliki jenis kulit kering mulai usia 30 tahun.
2. Buah yang digunakan adalah semangka berwarna merah. *sheet mask* dibentuk menggunakan mesin *automatic fruit mask machine* dengan mencampur 60 ml air mineral, 20 ml juice semangka merah dan satu tablet kolagen, sebagai bahan campuran *sheet mask*.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang telah dijelaskan di atas maka perumusan masalah adalah : “Adakah pengaruh *sheet mask* semangka terhadap kelembaban kulit wajah kering ”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *sheet mask* semangka terhadap kelembaban kulit wajah kering.

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah wawasan tentang pemanfaatan *sheet mask* buah semangka untuk kelembapan kulit.

2. Bagi Program Studi Tata Rias

Untuk menambah wawasan mahasiswa program studi tata rias dibidang perawatan wajah.

3. Bagi Masyarakat

Dapat menjadi masukan yang positif dan berguna untuk masyarakat banyak, dalam rangka upaya meningkatkan kualitas serta menambah pengetahuan tentang manfaat buah semangka sebagai masker.

4. Bagi Mahasiswa

Dapat memotivasi agar meningkatkan kualitas dirinya dalam menciptakan sesuatu yang berguna untuk orang banyak.